

## Diguyur Anggaran Rp2 Miliar



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Kamis, 06/06/2024

**UNTUK** menyukseskan program TMMD<sup>i</sup> ke-120 Kodim 0908/Bontang, Pemkot Bontang mengucurkan anggaran Rp2 miliar. Dengan rincian, Rp1,8 miliar untuk sasaran fisik dan Rp200 juta bagi sarana nonfisik.

Jumlah itu, kata Wali Kota Bontang Basri Rase, sepadan dengan hasil yang didapat. Mengingat medan kegiatan yang sulit. Pun dengan banyaknya pembangunan yang dilakukan.

“Pokoknya kalau yang sulit-sulit, kasih ke TNI, pasti beres. Dulu saja ada pembangunan turap, kontraktornya kabur, tidak sanggup, karena di situ ada buaya. Tapi bisa selesai oleh TNI,” selorohnya. “TNI itu bisa kerjakan semua. Darat, laut, udara, semua bisa,” sambungnya, diikuti tawa kecil.

Diungkapkan Basri, apa yang sudah dikerjakan lewat TMMD akan dilanjutkan pemerintah. Sehingga terus ada pembangunan. “Program TNI harus didukung. Ini juga wujud kemanunggalan TNI bersama rakyat,” katanya, saat meninjau lokasi TMMD, pada 21 Mei.

Di tempat yang sama, Ketua Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) PJO Sterad Brigjen TNI Terry Tresna menyebut bahwa TMMD juga menggandeng warga dan pihak terkait. “Ini bentuk pengabdian TNI untuk masyarakat,” ujar jenderal bintang satu itu.

Dia berharap, waktu yang ada bisa dimaksimalkan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian TMMD.

“Kalau tidak selesai, berarti Pak Dandim gagal. Jangan berutang ke Wali Kota. 6 Juni harus sudah diserahkan (pekerjaan TMMD). Semua harus selesai, kerahkan semua anggota,” tegasnya.

Setelah berkeliling melihat sasaran fisik, Terry mengaku optimistis pekerjaan bisa diselesaikan tepat waktu. “Kinerja TNI jangan diragukan,” ujarnya.

Sementara, Dandim 0908/Bontang Letkol Inf Aryo Bagus Daryanto menyebut bahwa seluruh sasaran fisik sudah rampung dikerjakan. Kemarin (5/6), telah dilakukan penyelesaian akhir. “Warga bisa memanfaatkan apa yang sudah dikerjakan TNI bersama rakyat,” ungkapnya.

Aryo mengatakan, TNI tetap akan mengawal keberlanjutan TMMD ke-120 ini. Salah satunya dengan memastikan air dari sumur bor bisa terus digunakan. “Kami akan berkoordinasi dengan PLN, karena sumur ini menggunakan listrik,” tuturnya. (edw/rdh)

### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Diguyur Anggaran Rp2 Miliar, 06/06/24

### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 33 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional diatur sebagai berikut:
  - (1) Kepala daerah menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan daerah di daerahnya.
  - (2) Dalam menyelenggarakan perencanaan pembangunan daerah, kepala daerah dibantu oleh Kepala Bappeda.
  - (3) Pimpinan satuan kerja perangkat daerah menyelenggarakan perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
  - (4) Gubernur menyelenggarakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi perencanaan pembangunan antarkabupaten/kota.
2. Dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2005 tentang Tentara Nasional Indonesia diatur bahwa hubungan dan kerja sama TNI dengan lembaga, badan, serta instansi di dalam negeri didasarkan atas kepentingan pelaksanaan tugas TNI dalam kerangka pertahanan negara.

---

<sup>i</sup> Dikutip dari <https://tniad.mil.id/images/pdf/optimalisasi.pdf>, yang dimaksud dengan TNI Manunggal Membangun Desa adalah suatu program terpadu antara TNI khususnya TNI AD dan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan di daerah, dengan harapan kesejahteraan masyarakat di daerah juga akan meningkat. Selain sasaran pokoknya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah, TMMD juga bertujuan untuk pembinaan keamanan wilayah. Peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah masih perlu mendapat perhatian dari pemerintah karena secara umum masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan dan sebagian besar tinggal di daerah pedesaan.